

EFEKTIVITAS PICTORIAL HEALTH WARNING PADA KEMASAN ROKOK TERHADAP MOTIVASI BERHENTI MEROKOK SISWA SMK DR. SUTOMO

**HASNA LUTHFI ROSYDA-25000122140356
2026-SKRIPSI**

Merokok pada remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Salah satu strategi pengendalian tembakau adalah penggunaan Pictorial Health Warning (PHW) pada kemasan rokok. Penelitian ini menganalisis efektivitas PHW terhadap motivasi berhenti merokok siswa SMK Dr. Sutomo Temanggung berdasarkan Extended Parallel Process Model (EPPM), mencakup rasa takut, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, efikasi respons, dan efikasi diri. Desain penelitian kuantitatif analitik cross-sectional melibatkan 245 siswa perokok aktif melalui convenience sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square ($\alpha=0,05$). Hasil menunjukkan 55,9% responden memiliki motivasi tinggi untuk berhenti merokok. Semua konstruk EPPM, yaitu rasa takut, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, efikasi respons, dan efikasi diri, berhubungan signifikan dengan motivasi berhenti merokok ($p=0,000$), sedangkan tingkat kelas ($p=0,284$), usia ($p=0,747$), jenis kelamin ($p=0,132$), dan lama merokok ($p=0,090$) tidak signifikan. Gambar PHW yang menampilkan kanker paru dan laring memicu respons takut tertinggi dan dianggap paling efektif. Temuan ini menegaskan bahwa PHW dapat meningkatkan motivasi berhenti merokok melalui persepsi ancaman dan efikasi, terutama ketika pesan kesehatan dianggap relevan, menakutkan, dan memungkinkan responden merasa mampu berhenti. Kesimpulannya, PHW pada kemasan rokok merupakan strategi komunikasi kesehatan visual yang efektif dalam mendukung pencegahan dan penghentian merokok pada remaja, khususnya di sekolah menengah kejuruan yang rentan terhadap pengaruh teman sebaya.

Kata Kunci : peringatan kesehatan bergambar, motivasi berhenti rokok, remaja